

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Risk Taking*, *Sales Growth*, dan *Gender Diversity* terhadap *Tax Avoidance* serta *Gender Diversity* sebagai pemoderasi hubungan *Corporate Risk Taking* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* pada 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. Tidak ada pengaruh variabel *corporate risk taking* terhadap *tax avoidance*, ini artinya semakin tinggi risiko perusahaan maka tindakan *tax avoidance* akan berkurang karena perusahaan akan menyajikan laporan keuangan apa adanya.
2. Terdapat pengaruh positif antara variabel *sales growth* terhadap *tax avoidance*, ini artinya bahwa *sales growth* yang meningkat akan meningkatkan *tax avoidance* suatu perusahaan sebaliknya *sales growth* yang menurun akan menurunkan *tax avoidance*.
3. Tidak ada pengaruh variabel *gender diversity* terhadap *tax avoidance*. Terdapatnya dewan direksi wanita pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Tidak ada pengaruh variabel *gender diversity* memoderasi hubungan *corporate risk taking* terhadap *tax avoidance*.
5. Tidak ada pengaruh variabel *gender diversity* memoderasi hubungan *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini hanya berfokus meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022.
3. Peneliti memiliki keterbatasan dalam alat ukur, yaitu untuk *tax avoidance* menggunakan BTD, *corporate risk taking* menggunakan EBITDA dibagi total aset, *sales growth* menggunakan selisih penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya dibagi penjualan tahun sebelumnya, dan *gender diversity* menggunakan persentase jumlah direksi wanita dari total jumlah dewan direksi.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelitian, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan jenis objek penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI atau perusahaan BUMN dan perbankan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang memengaruhi *tax avoidance*, seperti *corporate social responsibility*,

financial distress, koneksi politik, *capital intensity*, kompensasi rugi fiskal dan sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel periode tahun penelitian menjadi lebih dari 5 tahun.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi atau alat ukur yang berbeda.

